

---

**ANALISIS PENGARUH *DIVIDEND PAYOUT RATIO*, *GROWTH OPPORTUNITIES*, *FIRM SIZE* DAN *LEVERAGE* TERHADAP *ACCOUNTING CONSERVATISM* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Tisia**

email: tisiabong@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Widya Dharma Pontianak

**ABSTRAK**

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh *dividend payout ratio*, *growth opportunities*, *firm size* dan *leverage* terhadap *accounting conservatism*. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 177 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan sampel yang digunakan sebanyak 35 perusahaan. Teknik penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria perusahaan membagikan deviden selama lima tahun berturut-turut, perusahaan yang pada tahun IPO 2014 dan setelah tahun 2014 kemudian perusahaan yang menyajikan laporan keuangan lengkap. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan auditan. Bentuk penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian asosiatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, koefisien korelasi dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* dan *leverage* berpengaruh positif terhadap *accounting conservatism* sedangkan *growth opportunities* dan *firm size* tidak berpengaruh terhadap *accounting conservatism*.

**KATA KUNCI:** *dividend payout ratio*, *growth opportunities*, *firm size*, *leverage* dan *accounting conservatism*.

**PENDAHULUAN**

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi tentang kinerja perusahaan yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal untuk mengetahui keadaan finansial sebuah perusahaan dalam satu periode tertentu. Laporan keuangan tersebut tentu harus memenuhi tujuan, aturan dan prinsip-prinsip yang sesuai dengan standar akuntansi, salah satunya adalah prinsip kehati-hatian prinsip ini di sebut *accounting conservatism*.

Penerapan prinsip ini dalam penyajian laporan keuangan adalah menurunkan nilai asset bersih hal ini dapat diartikan sebagai tindakan manajemen untuk mengantisipasi kerugian, seperti mengakui taksiran biaya di awal serta tidak dapat mengakui laba sebelum terjadi. Dalam penerapan prinsip *accounting conservatism*, beberapa faktor yang dianggap dapat memengaruhi *accounting conservatism* yaitu, *dividen payout ratio*, *growth opportunities*, *firm size* dan *leverage*.

---

Faktor pertama yang memengaruhi *accounting conservatism* adalah *dividend payout ratio*. *Dividend payout ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden. Deviden merupakan keuntungan yang diperoleh bagi pemegang saham.

Faktor kedua yang memengaruhi *accounting conservatism* adalah *growth opportunities*. *Growth opportunities* adalah kesempatan untuk bertumbuh suatu perusahaan di masa yang akan datang. *Growth opportunities* juga dapat didefinisikan sebagai peluang investasi perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang. Untuk melihat *growth opportunities* sebuah perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan yang terjadi dalam perusahaan tersebut.

Faktor ketiga yang memengaruhi *accounting conservatism* adalah *firm size*. *Firm size* perusahaan adalah pengelompokan perusahaan dalam beberapa kelompok yaitu, perusahaan besar, sedang dan kecil. Dimana perusahaan yang besar memiliki system manajemen yang lebih kompleks dan memiliki laba yang tinggi pula dari pada perusahaan kecil. Perusahaan yang berukuran besar akan dikenai biaya politis yang tinggi sehingga perusahaan cenderung mengurangi biaya politis menggunakan *accounting conservatism*. Ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari total aktiva akhir tahun yang terjadi pada perusahaan. Perhitungan *firm size* perusahaan dapat dilakukan dengan *ln to total asset*.

Faktor keempat yang memengaruhi *accounting conservatism* adalah *leverage*. *Leverage* merupakan penggunaan asset atau sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap, sejauh mana perusahaan dalam membiayai akitivanya menggunakan utang dalam membiayai kegiatan perusahaan. Dengan utang yang dimiliki perusahaan maka di harapkan perusahaan mampu mendanai dan mengelola aset yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan sehingga nilai perusahaan akan semakin naik. *Leverage* dapat diukur menggunakan rasio *debt to equity ratio* dimana hutang dibagi modal perusahaan.

## **KAJIAN TEORITIS**

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai banyak perusahaan besar salah satunya perusahaan manufaktur. Setiap perusahaan pastilah memiliki laporan keuangan yang harus dibuat dan dilaporkan sebagai informasi yang dapat digunakan

---

oleh pihak internal maupun eksternal. Menurut Sutrisno (2013: 9): laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dalam satu periode kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan menurut Savitri (2016: 1): laporan keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan dalam perusahaan. Laporan keuangan harus disusun dengan menggunakan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Standar akuntansi keuangan memberikan fleksibilitas bagi manajemen perusahaan dalam menentukan metode yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Salah satu pelaporan keuangan yang digunakan dalam perusahaan menggunakan prinsip kehati-hatian, prinsip ini disebut dengan *accounting conservatism*.

*Accounting conservatism* adalah prinsip kehati-hatian yang mengakui biaya dan kerugian terlebih dahulu, kemudian pendapatan dan keuntungan. Menurut Givolyn dan Hayn (2002: 292): *accounting conservatism* merupakan pengakuan awal untuk biaya dan rugi, serta menunda pengakuan untuk pendapatan dan keuntungan dalam perusahaan. Sedangkan menurut Aristiyani dan Wirawati (2013: 219): konservatisme di definisikan antisipasi karena tidak adanya keuntungan dan mengantisipasi semua kerugian yang terjadi. Dalam prinsip *accounting conservatism* ada beberapa metode yang dapat digunakan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya. Beberapa metode dalam standar akuntansi keuangan terhadap prinsip konservatisme.

Menurut Savitri (2016: 25): “beberapa metode pencatatan laporan keuangan adalah PSAK no 14 tentang perusahaan dapat mencatat biaya persediaan menggunakan salah satu metode *FIFO* dan rata-rata tertimbang. PSAK no 16 tentang mengatur estimasi masa manfaat aktiva dan diteliti secara periodik. PSAK no 19 tentang aset tidak berwujud yang berkaitan dengan amortisasi. PSAK no 20 tentang biaya riset dan pengembangan dengan melihat hubungan antara biaya dan manfaat ekonomis yang diharapkan”.

Dari definisi yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa konservatisme akuntansi merupakan suatu prinsip kehati-hatian dalam pembuatan sebuah laporan keuangan didalam perusahaan untuk mencegah dan mewaspadaai suatu resiko yang akan terjadi dimasa mendatang, sehingga dapat diprediksi pada awal sebelum terjadi hal yang dapat merugikan perusahaan.



---

Dengan adanya prinsip *accounting conservatism* pada perusahaan, maka perusahaan dapat menghindari kewajiban pembayaran pajak yang tinggi karena penyajian laporan laba yang lebih rendah dan penyajian beban yang lebih tinggi. Prinsip ini bermanfaat bagi perusahaan. Ada beberapa faktor yang memengaruhi *accounting conservatism* diantaranya:

Faktor pertama yang memengaruhi *accounting conservatism* adalah *dividend payout ratio*. *Dividend payout ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden. Deviden merupakan keuntungan yang diperoleh bagi pemegang saham dalam bentuk kas deviden maupun saham deviden. Menurut Aristiyani dan Wirawati (2013: 221): Deviden merupakan keuntungan yang akan diperoleh kepada pemegang saham sesuai dengan jumlah saham dan presentasi dari pendapatan.

Menurut Aristiyani dan Wirawati (2013: 221): Keputusan mengenai deviden terkadang diintergrasikan dengan keputusan pendanaan dan investasi. Perusahaan dengan pembagian deviden yang tinggi, maka semakin besar laba yang diperoleh perusahaan hal ini memberikan gambaran positif terhadap perusahaan serta pembagian akan berfluktuasi dengan peluang investasi yang dimiliki perusahaan dalam periode tertentu. Hal ini didukung oleh penelitian Ahmed, Billing, Morton, dan Harris (2002) yang menyatakan bahwa *dividen payout ratio* berpengaruh positif terhadap *accounting conservatism*. Sedangkan penelitian Aristiyani dan Wirawati (2013) menunjukkan *dividen payout ratio* tidak berpengaruh terhadap *accounting conservatism*.

Faktor kedua yang memengaruhi *accounting conservatism* adalah *growth opportunities*. *Growth opportunities* adalah kesempatan untuk bertumbuh suatu perusahaan di masa yang akan datang. *Growth opportunities* juga dapat didefinisikan sebagai peluang investasi perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Quljanah, Nuraina dan Wijaya (2017: 478): untuk melihat *growth opportunities* sebuah perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan, *EAT*, laba per lembar saham yang terjadi dalam perusahaan tersebut.

Perusahaan yang sedang bertumbuh cenderung memilih *accounting conservatism* karena perhitungan laba yang rendah daripada menggunakan akuntansi optimis yang perhitungan laba yang tinggi (Quljanah, Nuraina, dan Wijaya: 2017). Perusahaan yang sedang bertumbuh akan melakukan investasi dan menguatkan bisnis, sehingga porsi

---

laba akan menurun dikarenakan perusahaan telah melakukan investasi dengan menggunakan cadangan dana yang tersembunyi. Menurut Susanto dan Ramadhani (2016: 143): *growth opportunities* adalah kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi.

Perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang tinggi akan cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiaya pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Maka dapat dikatakan semakin tinggi *growth opportunities* suatu perusahaan, semakin berpotensi perusahaan mengurangi laba sehingga *growth opportunities* berpengaruh positif terhadap *accounting conservatism*. Hal ini didukung oleh penelitian Saputra (2016: 2218): yang mengatakan pertumbuhan akan di respon positif oleh investor karena nilai pasar perusahaan konservatif.

Faktor ketiga yang memengaruhi *accounting conservatism* adalah *firm size*. *Firm size* perusahaan adalah pengelompokan perusahaan dalam beberapa kelompok yaitu, perusahaan besar, sedang dan kecil. Dimana perusahaan yang besar memiliki sistem manajemen yang lebih kompleks dan memiliki laba yang tinggi pula dari pada perusahaan kecil.

Menurut Aristiyani dan Wirawati (2013: 221): perusahaan besar memiliki masalah dan resiko yang kompleks sehingga perusahaan yang berukuran besar dapat dikenakan biaya politis yang tinggi, sehingga untuk mengurangi biaya tersebut perusahaan menggunakan *accounting conservatism*. Menurut Devi dan Erawati (2014: 711): Ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari total aktiva akhir tahun yang terjadi pada perusahaan, penjualan dan tenaga kerja. Perhitungan *firm size* perusahaan dapat dilakukan dengan *ln to total asset*.

Faktor lainnya yang memengaruhi *accounting conservatism* adalah *leverage*, hal ini menggambarkan hubungan antara hutang dan modal. Menurut Harahap (2013: 306): *Leverage* merupakan penggunaan asset atau sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap, sejauh mana perusahaan dalam membiayai akitivanya menggunakan utang dalam membiayai kegiatan perusahaan.

Menurut Susanto dan Ramadhani (2016: 145): *leverage* digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kondisi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban perusahaan. Dengan utang yang dimiliki perusahaan maka di harapkan perusahaan mampu mendanai dan mengelola aset yang dimiliki untuk mendapatkan

---

keuntungan sehingga nilai perusahaan akan semakin naik. Sehingga dapat dikatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap *accounting conservatism*. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Sari, Yusralaini dan Azhal L 2014) yang mengatakan semakin tinggi hutang yang dimiliki perusahaan maka perusahaan akan semakin berhati-hati mengakui laba. *Leverage* dapat diukur menggunakan rasio *debt to equity ratio* dimana hutang dibagi modal perusahaan. Berdasarkan kajian teoritis yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap *accounting conservatism*.

H<sub>2</sub> : *growth opportunities* berpengaruh positif terhadap *accounting conservatism*.

H<sub>3</sub> : *firm size* berpengaruh positif terhadap *accounting conservatism*.

H<sub>4</sub> : *leverage* berpengaruh positif terhadap *accounting conservatism*.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *dividend payout ratio*, *growth opportunities*, *firm size* dan *leverage* terhadap *accounting conservatism*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 177 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sampel penelitian sebanyak 35 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria perusahaan membagikan deviden selama lima tahun berturut-turut, perusahaan yang pada tahun IPO 2014 dan setelah tahun 2014 kemudian perusahaan yang menyajikan laporan keuangan lengkap.. Data diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit dan telah dipublikasikan selama periode 2014 sampai periode 2018 dan data tersebut diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien korelasi dan koefisien determinasi serta uji hipotesis.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Statistik Deskriptif**

Berikut ini disajikan Tabel 1 yang diketahui hasil *output* pengujian statistik deskriptif dari 35 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

**TABEL 1**  
**PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR**  
**DI BURSA EFEK INDONESIA**  
**HASIL PENGUJIAN STATISTIK DESKRIPTIF**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dividend Payout Ratio	175	-2,4055	3,6808	,462034	,5369024
Growth Opportunities	175	-,4376	,4683	,070869	,1237825
Firm Size	175	26,5431	33,4737	29,428194	1,7180309
Leverage	175	,0743	5,3952	,825702	,7281507
Accounting Conservatism	175	-,8040	,1224	-,017266	,0804762
Valid N (listwise)	175				

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2020

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel independen dengan dependen. Hasil pengujian pengaruh *dividend payout ratio*, *growth opportunities*, *firm size* dan *leverage* terhadap *accounting conservatism* dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

**TABEL 2**  
**PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR**  
**DI BURSA EFEK INDOENSIA**  
**ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,009	,059		-,155	,877		
Dividend Payout Ratio	,030	,011	,217	2,747	,007	,976	1,024
Growth Opportunities	-,012	,037	-,025	-,316	,753	,965	1,036
Firm Size	-,001	,002	-,029	-,369	,713	,962	1,040
Leverage	,014	,006	,192	2,405	,017	,952	1,050

a. Dependent Variable: Accounting Conservatism

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2020

$$Y = -0,009 + 0,030 X_1 - 0,012 X_2 - 0,001 X_3 + 0,014 X_4 + e$$



### 3. Koefisien Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi

Berikut adalah hasil *output* pengujian koefisien korelasi dan koefisien determinasi dengan *software SPSS Statistic 22* pada Tabel 3:

**TABEL 3**  
**PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR**  
**DI BURSA EFEK INDOENSIA**  
**KOEFISIEN BERGANDA DAN KOEFISIEN DETERMINASI**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,284 <sup>a</sup>	,081	,056	,0425702

a. Predictors: (Constant), Leverage, Dividend Payout Ratio, Growth Opportunities, Size

b. Dependent Variable: Accounting Conservatism

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2020

Berdasarkan hasil pada Tabel 3 dapat diketahui besarnya koefisien korelasi (R) memiliki 0,284. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa hubungan yang kuat antara variabel dependen yaitu *accounting conservatism* dengan variabel independennya yaitu *dividend payout ratio*, *growth opportunities*, *firm size* dan *leverage*. Selain itu, pada Tabel 3 juga dapat dilihat bahwa nilai dari koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,056 atau 5,6 persen. Nilai tersebut berarti bahwa *accounting conservatism* dapat dijelaskan oleh *dividend payout ratio*, *growth opportunities*, *firm size* dan *leverage* hanya sebesar 5,6 persen, sedangkan sisanya sebesar 94,4 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak terdapat dalam model ini.

### 4. Uji Hipotesis

a. Kelayakan Model (Uji F)

**TABEL 4**  
**PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR**  
**DI BURSA EFEK INDONESIA**  
**HASIL UJI F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,024	4	,006	3,315	,012 <sup>b</sup>
Residual	,274	151	,002		
Total	,298	155			

a. Dependent Variable: Accounting Conservatism

b. Predictors: (Constant), Leverage, Dividend Payout Ratio, Growth Opportunities, Size

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2020



---

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan hasil Uji F memiliki nilai signifikansi 0,012 lebih kecil dari 0,05 ( $0,012 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini layak diteliti atau diuji.

b. Uji t

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan hasil pengujian variabel *dividend payout ratio* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,030 dan nilai signifikansi sebesar 0,007 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap *accounting conservatism*, maka dari itu dapat dikatakan H<sub>1</sub> diterima. Demikian hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap *accounting conservatism*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmed, Billing, Morton, dan Harris (2002) yang menyatakan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap *accounting conservatism*.

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan hasil pengujian variabel *growth opportunities* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,012 dan nilai signifikansi sebesar 0,753 yang dimana lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *growth opportunities* tidak berpengaruh terhadap *accounting conservatism*, maka dari itu dapat dikatakan H<sub>2</sub> ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2016) yang menyatakan bahwa *growth opportunities* berpengaruh terhadap positif terhadap *accounting conservatism*.

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan hasil pengujian variabel *firm size* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,001 dan nilai signifikansi sebesar 0,713 yang dimana lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *firm size* tidak berpengaruh terhadap *accounting conservatism*, maka dari itu dapat dikatakan H<sub>3</sub> ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aristiyani dan Wirawati (2013) yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap positif terhadap *accounting conservatism*.

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan hasil pengujian variabel *leverage* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,014 dan nilai signifikansi sebesar

---

0,017 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap *accounting conservatism*, maka dari itu dapat dikatakan H<sub>4</sub> diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, Yusraini dan Azhal L (2014) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *accounting conservatism*.

## **PENUTUP**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* dan *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *accounting conservatism*. Sedangkan *growth opportunities* yang diproksi dengan pertumbuhan penjualan dan *firm size* yang diukur dengan *log natural of total asset* (LN) tidak berpengaruh terhadap *accounting conservatism*. Hasil pengujian menunjukkan *dividend payout ratio*, *growth opportunities*, *firm size* dan *leverage* dalam *accounting conservatism* menjelaskan koefisien determinasi sebesar 5,6 persen dan sisanya sebesar 94,4 persen dijelaskan oleh faktor lain. Adapun saran yang diberikan oleh penulis adalah bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel independen yang lain seperti intensitas modal dan risiko bisnis dan diharapkan dapat mengganti objek penelitian selain perusahaan manufaktur serta dapat menambah periode penelitian agar dapat memberikan gambaran pengaruh yang lebih akurat terhadap *accounting conservatism*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmed, Anwer. S, Bruce K. Billings, Richard R. Morton, Marry Stanford-Harris 2002. "The Role of Accounting Conservatism in Mitigating Bondholder-Shareholder Conflicts over Dividend Policy and in Reducing Debt Cost." *The Accounting Review*, vol.77, no.4, hal 867-890.
- Aristiyani, Desak Gede Utami, dan I Gustu Putu Wirawati 2013. "Pengaruh *Debt To Total Assets*, *Deviden Payout Ratio* Dan Ukuran Perusahaan Pada Konservatisme Akuntansi Perusahaan Manufaktur Di BEI." *E-Jurnal Akuntansi Unud*, vol.3, no.3, hal.216-230.
- Givoly, Dan, and Carla Hayn 2000. "The Changing Time-series Properties Of Earnings, Cash Flows And Accruals: Has Financial Reporting Become More Conservative." *Journal Of Accounting And Economics*, Vol.29, no.1, hal 287-320.

---

Harahap, Sofyan Syafri 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Quljanah, Mifta, Elva Nuraina, dan Anggita Langgeng Wijaya 2017. “Pengaruh *Growth Opportunity* Dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi.” *The 9<sup>th</sup> Fipa*, vol.5, no.1, hal.477-488.

Sari, Dewi Nadia, Yusralaini dan Al-Azhar L 2014. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Publik, *Debt covenant* dan *Growth Opportunties* Terhadap Konservatisme akuntansi.” *Jom Fekon*, vol.1, no.2, hal.1-15.

Savitri, Enni 2016. *Konservatisme Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Sahila.

Susanto, Barkah Dan Tiara Ramadhani 2016. “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme.” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, vol.23, no.2, hal. 142-151.

Sutrisno 2013. *Manajemen Keuangan: Teori konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

